Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SD/ MI

KELAS

I

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xiv, 138 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD/MI Kelas I
ISBN 978-602-282-801-3 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-802-0 (Jilid 1)

1. Islam -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Penulis : Achmad Hasim dan Otong Jaelani.
Penelaah : Bahrissalim, Yusuf A. Hasan, Nurhayati Djama, dan Muh. Saerozi
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-282-049-2 (jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-190-8 (jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-802-0 (Jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Georgia, 11 pt.

Kata Pengantar

Misi diutusnya Nabi adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa Beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat al-Qur'an ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi saw, bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya" dan "Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya." Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Implementasi Kurikulum 2013 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Buku ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, penulis mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya di Indonesia.

Penulis

Daftar Isi

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan belajar aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran, antara lain, adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Secara khusus, dalam kurikulum 2013, disusun kompetensi inti. Kompetensi inti adalah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik melalui kompetensi dasar yang diorganisasi dalam pembelajaran integratif dan pendekatan pembelajaran siswa aktif.

Kompetensi inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam kompetensi dasar. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting, yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu:proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi antara guru dan orang tua peserta didik.

Dengan demikian tujuan pembelajaran diharapkan dapat tercapai hasil optimal dan selaras dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, pahamilah penahapan berikut ini.

1. Pertama, bacalah Pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kompetensi inti, dan kompetensi dasar dalam kerangka Kurikulum 2013.
2. Setiap bab berisi: Kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi antara guru dan orang tua.
3. Pada subbab tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu disesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memperhatikan kolom-kolom yang terdapat dalam buku teks pelajaran sebagai berikut ini.
   a. Sikapku: menguatkan peserta didik agar dapat mewujudkan pengetahuan dalam perilaku.
   b. Ayo kerjakan: kegiatan yang harus peserta didik kerjakan untuk memahami materi.
   c. Insya Allah aku bisa: tantangan agar peserta didik bisa melakukannya.
   d. Ayo berlatih: pengukuran penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.

Dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Petunjuk penilaian dengan menggunakan Permendikbud No. 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik beserta panduan penilaian Sekolah Dasar (SD) Tahun 2015.

Penilaian di sekolah dasar, untuk semua kompetensi dasar yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan menggunakan angka 0-100

Ketuntasan belajar kompetensi pengetahuan dan keterampilan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kompleksitas, daya dukung dan intake siswa.

Penilaian kompetensi sikap menggunakan skala Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Ketuntasan kompetensi sikap setiap pelajaran minimal B

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaraan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan agar ditulis dalam Dokumen 1 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan diberitahukan kepada peserta didik dan orangtuanya pada setiap awal tahun pelajaran.

Kompetensi Inti dan Rumusan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar *al-Qur'an*. 1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil. 1.3 Menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. 1.4 Menerima keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. 1.5 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maharaja. 1.6 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat. 1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar. 1.8 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.9 Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan dan santun sebagai cerminan dari iman. 1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman. 1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah. 1.12 Menjalankan *salat* dengan tertib. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Adām a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Idrīs a.s. 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nūh a.s. 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hūd a.s. 1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya. 2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*. 2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman adanya Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman keesaan Allah Swt. 2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerjasama dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman *Asmā'ul Ḥusnā*: *ar-Rahmān, ar-Rahīm, al-Mālik*. 2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna dua kalimat syahadat. 2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar. 2.8 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 2.9 Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara. 2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. 2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci. 2.12 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman *ṡalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan. 2.13 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ādam a.s. 2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s. 2.15 Menunjukkan sikap kerja keras, dan kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Nūh a.s. 2.16 Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Hūd a.s. 2.17 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap. 3.2 Memahami pesan-pesan pokok *Q.S al-Fātiḥah*, dan *al-Ikhlās*. 3.3 Memahami adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. 3.4 Memahami keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. 3.5 Memahami makna *Asmā'ul Ḥusnā: ar-Rahmān, ar-rahīm,* dan *al-Mālik*. 3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat 3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar. 3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 3.9 Memahami berkata yang baik, sopan dan santun. 3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. 3.11 Memahami tata cara bersuci. 3.12 Memahami *ṡalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan. 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ādam a.s. 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s. 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Nūh a.s. 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Hūd a.s. 3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.2.1 Melafalkan *Q.S. al-Fatiḥāh* dan *Q.S. dan al-Ikhlās* dengan benar dan jelas. 4.2.2 Menghafal *Q.S. al-Fatiḥāh* dan *Q.S. al-Ikhlās* dengan benar dan jelas. 4.3 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. 4.4 Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah. 4.5 Melafalkan *Asmā'ul Ḥusnā*: *ar-Rahmān, ar-Rahīm,* dan *al-Mālik*. 4.6 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas. 4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas. 4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 4.9 Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun. 4.10 Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri. 4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci. 4.12.1 Mempraktikkan *ṡalat* dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan. 4.12.2 Mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya. 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ādam a.s. 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s. 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nūh a.s. 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hūd a.s. 4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Bab	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.17; 1,5 2.17; 2,5 3.17; 3,5 4.17; 4,5
2	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.2; 1,1 2.2; 2,1 3.2; 3,1 4.2.1, 4.2.2; 4,1
3	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.3; 1.4 2.3; 2.4 3.3; 3.4 4.3; 4.4
4	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.11 2.11 3.11 4.11
5	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.13; 1.15; 1.16 2.13; 2.15; 2.16 3.13; 3.15; 3.16 4.13; 4.15; 4.16
6	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.14; 1.7 2.14; 2.7 3.14; 3.7 4.14; 4.7

7	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.2 2.2 3.2 4.2.1, 4.2.2
8	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.5; 1.6 2.5; 2.6 3.5; 3.6 4.5; 4.6
9	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.12 2.12 3.12 4.12.1, 4.12.2
10	KI – 1 KI – 2 KI – 3 KI – 4	1.9; 1,8; 1.10 2.9; 2,8; 2.10 3.9; 3,8; 3.10 4.9; 4,8; 4.10

Pelajaran 1

Kasih Sayang

A. Kasih Sayang Nabi Muhammad saw.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.

2.17 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.17.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.

2.17.1 Menunjukkan sikap kasih sayang.

3.17.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

3.17.2 Menjelaskan sikap kasih sayang dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.17.1 Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

4.17.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Muhammad saw.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru dapat memanfaatkan model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang ciptaan Allah Swt di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.

3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar pada halaman berikutnya (suasana idul fitri, anak-anak yang lain gembira sementara satu anak sedang bersedih).
5) Guru menyampaikan kisah singkat kasih sayang Nabi Muhammad saw. (berkaitan dengan ilustrasi gambar tersebut).
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku cinta Rasulullah".
7) Guru membimbing peserta didik membacakan salawat badar dan terjemahnya baris per baris/kalimat per kalimat.
8) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan dengan teman sebangku untuk memperhatikan dan mencermati gambar tersebut.
9) Selanjutnya peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut (kasih sayang seorang teman terhadap teman lainnya).
10) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom "ayo kerjakan".

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik　　3 = Baik
2 = Sedang　　1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal–Skor Minimal
= 16-4
= 12/4
= 3

MK = 14-16
MB = 11-13
MT = 7-10
BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku kasih sayang. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku kasih sayang dalam satu lembar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan diberikan penjelasan kembali oleh guru tentang materi kasih sayang Nabi Muhammad saw. Guru melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati

gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku kasih sayang anak dalam keluarganya. Misalnya, orang tua diminta untuk mengamati perilaku kasih sayang peserta didik kepada adiknya.

B.Kasih Sayang Allah Swt.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maharaja.

2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerjasama dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman *Asmā'ul Ḥusnā*: *ar-Rāhman*, *ar-Rahīm*, *al-Mālik*.

4.5 Melafalkan *Asmā'ul Ḥusnā*: *ar-Rahmān*, *ar-Rahīm*, dan *al-Mālik*.

3.5 Memahami makna *Asmā'ul Ḥusnā*: *ar-Rahmān*, *ar-Rahīm*, dan *al-Mālik*.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.5.1 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih.

1.5.2 Menerima adanya Allah Swt. Maha Penyayang.

2.5.1 Menunjukkan sikap kasih sayang.

4.5.1 Melafalkan *Asmā'ul Ḥusnā ar-Rahmān*.

4.5.2 Melafalkan *Asmāul Ḥusnā ar-Rahīm*.

3.5.1 Mengartikan *Asmāul Ḥusnā ar-Rahmān*.

3.5.2 Mengartikan *Asmāul Ḥusnā ar-Rahīm*.

3.5.3 Menyebutkan kasih sayang Allah Swt.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 sub pelajaran sebelumnya, kecuali memperkenalkan diri. Beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu dapat dimanfaatkan, seperti tulisan di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca). Jika memungkinkan, guru dapat menggunakan tayangan terawangan, *slide* (*media projector*). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisan.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik melafalkan *ar-Rahmān* dan *ar-Rahīm*.
2) Guru memberikan penjelasan arti *ar-Rahmān* dan *ar-Rahīm*.
3) Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada sub pelajaran *ar-Rahmān* dan *ar-Rahīm*.
4) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
7) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku menyayangi temanku".
8) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan *ar-Rahmān* dan *ar-Rahīm*.

9) Selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengamati peristiwa kasih sayang di rumah dan menceritakan kasih sayang dalam keluarga (hasil kegiatan disampaikan pada pertemuan berikutnya).
10) Pada kolom “insya Allah aku bisa”, guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’.
11) Pada kolom “tugas kelompok” peserta didik melakukannya secara diskusi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo kerjakan”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban: *ar-Rahmān* artinya Allah Maha Pengasih
ar-Rahīm artinya Allah Maha Penyayang

Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang mencerminkan kasih sayang atau bukan, atau dengan menceritakan isi gambar tentang kasih sayang yang sejenis (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM wajib mengikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi kasih sayang Allah Swt. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 7 sebelumnya). Dalam tugas kelompok, jumlah peserta didik dalam kelompok disesuaikan. Selanjutnya melalui perwakilan kelompok peserta didik menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain menyampaikan pendapatnya. Guru membimbing jalannya diskusi.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Butir 8 halaman 4 adalah hal perkembangan pengetahuan dan sikap peserta didik, bisa juga guru melakukan kunjungan ke rumah peserta didik.

Pelajaran 2

Aku Cinta *al-Qur'ān*

A. Baca Basmalah

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

4.2.1 Melafalkan *Q.S. al-Fātiḥ*ah dan *Q.S. dan al-Ikhlās* dengan benar dan jelas.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap kasih sayang .

2.2.2 Menunjukkan sikap peduli.

4.2.1.1 Melafalkan basmalah.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan alternatif media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat dibaca). Jika memungkinkan, guru dapat menggunakan tayangan terawangan, slide (*media projector*). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

b. Pelaksanaan

1) Guru memberikan contoh bacaan *basmalah* yang benar.
2) Peserta didik menirukan bacaan *basmalah* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.
3) Guru meminta peserta didik mengamati gambar membaca doa sebelum makan bersama keluarga.
4) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "memulai pekerjaan aku baca basmalah", selanjutnya guru menanyakan kepada beberapa peserta didik tentang pelaksanaan dari "sikapku" tersebut.
7) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara bergantian maju ke depan kelas (3-5 peserta didik).
8) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca basmalah pada kolom "ayo kerjakan".

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai		Jml Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2			T	TT	R	P
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Dst.									

Aspek yang dinilai :1. *Tajwid* = Skor 50

2. Kelancaran = Skor 50

Nilai Maksimal = skor 100

Rubrik Penilaian Diri

Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (✓) pada kolom selalu, kadang kadang atau tidak pernah.

No.	Pernyataan	Selalu	Kadang-Kadang	Belum Pernah
1	Aku selalu membaca *basmalah* sebelum mandi.			
2	Aku selalu membaca *basmalah* sebelum berpakaian.			
3	Aku selalu membaca *basmalah* sebelum pergi sekolah.			
4	Aku selalu membaca *basmalah* sebelum belajar.			

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Skor: Selalu = 10

Kadang-kadang = 5

Belum pernah = 0

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan yaitu dengan menanyakan kegiatan apa saja yang harus dimulai dengan bacaan basmalah. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Peserta didik yang belum menguasai materi akan diberikan contoh kembali bacaan basmalah yang benar. Untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang ṭuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya, orang tua mengamati anaknya dalam memulai kegiatan yang diawali bacaan basmalah di lingkungan keluarga.

B. Lafal *Q.S al-Fātiḥah*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menu̲njukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

4.2.1 Melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās* dengan benar dan jelas.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap kasih sayang.

4.2.1.1 Melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* ayat 1-4.

4.2.1.2 Melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* ayat 5-7.

4.2.1.3 Melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* ayat 1-7.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis atau kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang dilafalkan dan bentuk tulisannya, walaupun sebagian besar peserta didik kelas 1 belum bisa membaca tulisan *al-Qur'an*. Selain itu, guru bisa juga menggunakan media audio (*ICT*) atau media lainnya.

b. Pelaksanaan

Proses melafalkan dengan langkah-langkah berikut ini.

1) Sebelum melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah*, guru memberikan contoh dengan tepuk tangan islami, kemudian diikuti peserta didik. Lakukan dengan cara bergantian misalnya guru yang mengucapkannya, peserta didik yang tepuk tangan, atau sebaliknya dengan berulang-ulang.
2) Guru melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* dengan suara jelas ayat 1 s.d. 3 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
3) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali.
4) Guru melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* dengan suara jelas ayat 1 s.d. 5 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
5) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali.

6) Guru melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* dengan suara jelas, ayat 1 s.d. 7 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
7) Peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuan atau berdasarkan tempat duduk secara bergantian melakukan 1-2 kali. Apabila peserta didik belum bisa melafalkan dengan lancar, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 6. Apabila sudah banyak yang melafalkan secara individual, peserta didik mendemonstrasikan pelafalannya.
8) Pada kolom "sikapku", guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri dapat melafalkan sendiri.
9) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* secara bergantian.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah*.

Rubrik Penilaian melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah*

No.	Nama	Kriteria*				
		1	2	3	4	5
1						
2						
3						
Dst.						

*Catatan kriteria

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah *al-Fātiḥah* dengan lancar dan tartil.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah *al-Fātiḥah* dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah *al-Fātiḥah* dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan surah *al-Fātiḥah* dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan surah *al-Fātiḥah*.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan surah *al-Fātiḥah* kepada teman lain yang belum lancar (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan contoh pelafalan kembali surah al-Fātiḥah (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Lihat butir 8 sebelumnya) orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan surah *al-Fātiḥah*.

C. Hafal *Q.S. al-Fātiḥah*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

4.2.2 Menghafal *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās* dengan benar dan jelas.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap kasih sayang.

4.2.2.1 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Fātiḥah* ayat 1-4.

4.2.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Fātiḥah* ayat 5-7.

4.2.2.3 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Fātiḥah* ayat 1-7.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.
2) Media yang dipersiapkan sama dengan kegiatan melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah*.
3) Alternatif metode yang digunakan adalah metode pemahaman dan pernalaran (*al-ma'rifah wa al-nazariyah*).

b. Pelaksanaan

Proses menghafal dengan langkah berikut ini:

1) Guru melafalkan dengan cara menghafal *Q.S. al-Fātiḥah* dengan suara jelas ayat 1 s.d 2, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).
2) Mengikuti langkah butir 1, diteruskan ayat 3 sampai ayat 4, ayat 5 sampai 6, dan ayat 7.
3) Lakukan pola ayat 1 sampai 5, (lakukan sebanyak 2-3 kali).
4) Diteruskan pola ayat 6 sampai 7, (lakukan sebanyak 2-3 kali).
5) Pola terakhir ayat 1 s.d. 7 (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1) s.d. 5). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya.
6) Pada kolom "sikapku", guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri hafal *Q.S. al-Fātiḥah*.
7) Pada kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menghafal *Q.S. al-Fātiḥah* secara bergantian.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal *Q.S. al-Fātiḥah*. Penilaian lihat di butir 5 sebelumnya (kegiatan melafalkan menjadi menghafal).

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan menghafal kepada teman lain yang belum lancar (lihat butir 6 sebelumnya)

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib mengikuti remedial. Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan kegiatan menghafal kembali surah *al-Fātiḥah* (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam menunjukkan proses menghafal *Q.S. al-Fātiḥah*.

D. Pesan *Q.S. al-Fātiḥah*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

3.2 Memahami pesan-pesan pokok *Q.S al-Fātiḥah*, dan *al-Ikhlās*.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap kasih sayang.

3.2.1 Menyebutkan arti *al-Fātiḥah*.

3.2.2 Menyebutkan jumlah ayat *Q.S al-Fātiḥah*.

3.2.3 Menyebutkan tempaat turunnya *Q.S al-Fātiḥah*.

3.2.4 Menjelaskan isi pokok *Q.S al-Fātiḥah*.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 sub pelajaran sebelumnya. Metode yang digunakan oleh guru adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar. Jika memungkinkan, guru dapat memanfaatkan tayangan terawangan, *slide* (*media projector*).

b. Pelaksanaan

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Fātiḥah*, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Fātiḥah*.
4) Menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Fātiḥah*.
5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.

6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.
8) Pada kolom “sikapku”, guru menjelaskan kepada peserta didik akan pentingnya berakhlak baik.
9) Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menyebutkan pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Fātihah* secara bergantian.
10) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’.

Catatan:
Diskusi yang dimaksud adalah diskusi sederhana; peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo kerjakan”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:
1. Kasih sayang Allah Swt., taat dan berdoa kepada Allah Swt.
2. Allah Swt.

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diberikan pengembangan materi dari pesan *Q.S. al-Fātiḥah* (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM wajib megikuti remedial. Lihat butir 7 sebelumnya, guru memberikan penjelasan kembali pesan surah *al-Fātiḥah* (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati kemampuan peserta didik dalam menyebutkan pesan *Q.S. al-Fātiḥah*.

E. Lafal Huruf *Hijaiyyah* dan Harakatnya

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar *al-Qur'an*.

2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya.

4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap.

3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai beraktivitas.
2.1.1 Menunjukkan perilaku percaya diri.
4.1.1 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah dengan benar.
4.1.2 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah berharakat fathah.
4.1.3 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah berharakat kasrah.
4.1.4 Mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah berharakat dammah.
3.1.1 Menyebutkan 29 huruf hijaiyyah.
3.1.2 Menyebutkan macam-macam harakat.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Untuk menunjang proses pembelajaran disediakan media potongan kertas yang berwarna bertuliskan huruf hijaiyah dan bunyi bacaannya (jika dimungkinkan dilengkapi gambar atau lambang untuk menarik perhatian peserta didik). Guru dituntut harus benar dalam memberikan contoh pelafalan huruf hijaiyyah sesuai dengan sifat-sifat huruf dan *makharijul* huruf. Hal itu penting karena merupakan kemampuan dasar yang akan selalu melekat dan tersimpan dalam ingatan peserta didik. Pelafalan huruf *hijaiyyah* dibagi menjadi dua bagian pelafalan, *pertama* pelafalan huruf *hijaiyyah* tanpa harakat, *kedua* pelafalan huruf *hijaiyyah* berharakat.

b. Pelaksanaan

Untuk mengetahui kemampuan awal (*pratest*), guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk melafalkan beberapa huruf *hijaiyyah* dengan memperlihatkan guntingan kertas yang sudah dibuat guru (media by *desain*). *Pertama* melafalkan huruf *hijaiyyah*.

1) Guru mendemonstrasikan pelafalan huruf *hijaiyyah* per huruf secara berurutan (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian menirukannya. Pada saat itu juga guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individual ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai.

2) Pelafalan huruf per huruf dimaksud, misalkan guru melafalkan “alif” diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
3) Dilanjutkan dengan melafalkan huruf selanjutnya, diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
4) Setelah huruf per huruf, guru melafalkan per 4 atau 5 huruf diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
5) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
6) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf *hijaiyyah*.
7) Guru memberikan penguatan pelafalan huruf hijaiyyah secara lengkap.
8) Langkah selanjutnya adalah menerapkan model *make a match*. Caranya, kertas yang bertuliskan huruf hijaiyah dengan bunyi bacaannya, dicampur secara acak, kemudian secara berkelompok atau berpasangan peserta didik saling mencari pasangan masing-masing huruf dengan terlebih dahulu melafalkan huruf yang akan dicari pasangannya. Ini dilakukan agar proses pelafalan menarik dan menyenangkan.

Kedua melafalkan huruf *hijaiyyah* berharakat

1) Guru mulai mendemonstrasikan pelafalan huruf *hijaiyyah* dengan harakat *fathah*, mulai dari huruf alif sampai ya, diikuti oleh seluruh peserta didik (lakukan 2-3 kali).
2) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga peserta didik benar-benar mampu melafalkannya dengan benar.
3) Selanjutnya dengan harakat *kasrah* dan *dammah*.
4) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, secara acak guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan huruf *hijaiyyah* berharakat.
5) Guru memberikan penguatan pelafalan huruf *hijaiyyah* berharakat.
6) Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku senang melafalkan huruf *hijaiyyah*”.
7) Pada kolom “ayo kerjakan”, peserta didik mengamati dan melafalkan huruf *hijaiyyah*.

8) Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’.
9) Pada kolom “ayo kerjakan” yang kedua, peserta didik secara bergantian melafalkan huruf *hijaiyyah*.
10) Pada kolom tugas kelompok, peserta didik secara berkelompok melafalkan ayat per ayat *Q.S. al-Fātiḥah*.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo kerjakan”.

Rubrik Penilaian:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				
		Sangat Lancar	Lancar	Sedang	Kurang Lancar	Tidak Lancar

Keterangan:

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf *hijaiyyah* dengan lancar.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf *hijaiyyah* dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf *hijaiyyah* dengan lancar, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf *hijaiyyah* dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan huruf *hijaiyyah*.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaraan, diberikan pengembangan materi dengan menambahkan harakat yang lain (*fathatain, kasratain, dammatain* dll).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Lihat butir 7 sebelumnya. Guru memberikan contoh pelafalan kembali huruf *hijaiyyah* berharakat (penilaian ikuti butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Lihat butir 8 sebelumnya, orang tua mengamati kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf *hijaiyyah* dan harakatnya.

Pelajaran 3

Iman kepada Allah Swt.

A. Yakin Allah Swt. itu Ada

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman adanya Allah Swt.

3.3 Memahami adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

4.3 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.3.1 Menerima adanya Allah Swt.

2.3.1 Menunjukkan perilaku percaya diri.

3.3.1 Menyebutkan bukti-bukti adanya Allah Swt.

3.3.2 Menjelaskan bukti-bukti adanya Allah Swt.

4.3.1 Mengungkapkan bukti bukti-bukti adanya Allah Swt.

4.3.2 Menunjukkan bukti bukti-bukti adanya Allah Swt.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik .
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru dapat memanfaatkan model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang ciptaan Allah di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku percaya Allah itu ada" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
5) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu yang ada dalam kotak. judul lagu "agamaku Islam", mengikuti lagu topi saya bundar.
6) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
7) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap	= 100	
Benar dengan 1 jawaban	= 50	
Menjawab tetapi salah	= 25	
Tidak menjawab	= 0	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Allah Swt.
2. Manusia
3. Bersyukur
4. Allah Swt.

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan bukti ciptaan Allah atau bukan, atau dengan menceritakan isi gambar tentang bukti adanya Allah Swt. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Remedial

Guru menjelaskan kembali materi Allah Swt. itu ada. Guru melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik, misalnya orang tua diminta untuk mengamati perilaku dan perasaan peserta didik terhadap ciptaan Allah Swt. di lingkungan sekitar.

B. Allah Swt. itu Esa

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.4 Menerima keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.

2.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman keesaan Allah Swt.

3.4 Memahami keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.

4.4 Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.4.1 Menerima keesaan Allah Swt.

2.4.1 Menunjukkan perilaku percaya diri.

3.4.1 Menyebutkan keragaman anggota tubuh sebagai bukti keesaan Allah Swt.

3.4.2 Menyebutkan manfaat keragaman anggota tubuh sebagai bukti keesaan Allah Swt.

3.4.3 Menyebutkan keragaman anggota keluarga di rumah sebagai bukti keesaan Allah Swt.

3.4.4 Menyebutkan keragaman di lingkungan sekolah sebagai bukti keesaan Allah Swt.

4.4.1 Mengungkapkan bukti-bukti keesaan Allah Swt.

4.4.2 Menunjukkan bukti-bukti keesaan Allah Swt.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya, kecuali memperkenalkan diri.

b. Pelaksanaan

(Lihat tujuan pembelajaran butir a dan b)

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anggota tubuh (panca indra) di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku bersyukur kepada Allah diberi anggota tubuh" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
5) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).

(Lihat tujuan pembelajaran butir c)

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anggota keluarga di dalam buku teks.
2) Ikuti butir 2 dan 3 sebelumnya.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku bersyukur kepada Allah diberikan keluarga" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
4) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).

(Lihat tujuan pembelajaran butir d)

1) Guru meminta peserta didik mengamati 2 gambar suasana berteman dan belajar bersama guru di sekolah di dalam buku teks.

2) Ikuti butir 2 dan 3 sebelumnya.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku percaya Allah Maha Esa" sebagai penguatan dari penjelasan materi.
4) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan" peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
5) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 20
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Kunci jawaban:

1. Mata, hidung, mulut, telinga, dan tangan (jawaban dikembangkan)
2. Melihat
3. Patuh, taat (jawaban dikembangkan)
4. Rukun (jawaban dikembangkan)
5. Hormat (jawaban dikembangkan)

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan bukti Allah Maha Esa (tentang diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekolah), atau dengan menceritakan isi gambar tentang bukti Allah Maha Esa. (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Ikuti butir 7 sebelumnya.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Lihat butir 8 sebelumnya dalam hal mengamati perilaku peserta didik di lingkungan keluarga.

Pelajaran 4

Bersih itu Sehat

A. Bersuci

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci.

3.11 Memahami tata cara bersuci.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.11.1 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11.1 Menunjukkan perilaku bersih badan.

2.11.2 Menunjukkan perilaku bersih pakaian.

2.11.3 Menunjukkan perilaku bersih barang-barang.
2.11.4 Menunjukkan perilaku bersih tempat.
3.11.1 Menyebutkan arti bersuci.
3.11.2 Menyebutkan macam-macam bersuci.
3.11.3 Menjelaskan tatacara mandi.
3.11.4 Menjelaskan tatacara istinja.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas, dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang berwudu dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi peserta didik. Misalnya, “Menurut kamu, gambar itu menceritakan apa?” Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru menguatkan dengan memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, termasuk menjelaskan pentingnya pola hidup bersih.

4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru terkait materi ajar "arti bersuci dan macam-macam bersuci."
5) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku harus bersihkan badan pakaian dan tempat".
6) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) dan mengemukakan jawaban atas perintah tugas secara bergantian.
7) Jika memungkinkan, dapat juga dibentuk kelompok lima orang untuk mendiskusikan perintah tersebut. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
8) Hasil diskusi disampaikan oleh juru bicara kelompok masing-masing secara bergiliran.
9) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih"

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 35

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Menghilangkan kotoran
2. Mandi
3. *Istinja'*
4. Air, debu, atau batu (Jawaban Dikembangkan)
5. Bersih dan sehat

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan perilaku bersih dan kotor, atau dengan menceritakan isi gambar lainnya tentang hidup bersih. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi hidup bersih dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku hidup bersih peserta didik di lingkungan rumah.

B. Tata Cara Bersuci

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci.

4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.11.1 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11.1 Menunjukkan perilaku bersih badan.

2.11.2 Menunjukkan perilaku bersih pakaian.

2.11.3 Menunjukkan perilaku bersih barang-barang.

2.11.4 Menunjukkan perilaku bersih tempat.

4.11.1 Menyimulasikan tatacara mandi.

4.11.2 Menyimulasikan tatacara istinja.

4.11.3 Memperagakan tatacara mandi.

4.11.4 Menunjukkan tatacara istinja.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah simulasi. Model ini bertujuan menciptakan sesuatu yang lebih konkret, melalui penciptaan tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya dan berlangsung dalam suasana yang tanpa risiko.

b.Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang mandi dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
4) Guru mengajukan pertanyaan siapa yang terbiasa mandi? Peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk menceritakan tata cara mandi.

5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Guru juga memberikan langkah pembelajaran istinja', dengan mengacu kepada pembelajaran tata cara mandi.
7) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku mandi setiap hari".
8) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menyebutkan tata cara mandi secara bergantian.
9) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

Contoh langkah dengan menggunakan model simulasi ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan simulasi.
2) Guru membuat dan menyampaikan topik simulasi, contoh tentang tatacara mandi lengkap dengan teknis pelaksanaannya (mulai dengan basmalah, membasuh anggota badan, mengeringkan badan dengan handuk).
3) Guru mensimulasikan tata cara mandi sesuai dengan langkah/urutan yang telah disampaikan sebelumnya.
4) Guru memberikan contoh simulasi tata cara mandi.
5) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati pelaksanaan simulasi.
6) Peserta didik yang ditunjuk melakukan simulasi.
7) Peserta didik yang lain mengamati.
8) Guru memastikan bahwa simulasi sesuai dengan yang diharapkan.
9) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang pelaksanaan simulasi oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan tata cara mandi.
10) Peserta didik membuat kesimpulan.
11) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom "ayo berlatih".

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal–Skor Minimal

= 16-4

= 12/4

= 3

MK = 14-16

MB = 11-13

MT = 7-10

BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mewarnai gambar tentang persiapan mandi yang sudah disiapkan guru. Hasilnya, dinilai dan dicatat oleh guru sebagai data perkembangan kemampuan peserta didik (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Ikuti butir 7 pada subbab sebelumnya.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Lihat butir 8 subbab sebelumnya). Komentar orang tua tentang perilaku bersih, terutama kebiasaan mandi dan *istinja'*. Misalnya, peserta didik sudah terbiasa mandi 2 kali sehari tanpa disuruh.

C. Hidup Bersih

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci.

4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.11.1 Terbiasa bersuci sebelum beribadah.

2.11.1 Menunjukkan perilaku bersih badan.

2.11.2 Menunjukkan perilaku bersih pakaian.

2.11.3 Menunjukkan perilaku bersih barang-barang.

2.11.4 Menunjukkan perilaku bersih tempat.

4.11.1 Menyimulasikan tatacara bersih badan.

4.11.2 Menyimulasikan tatacara bersih pakaian.

4.11.3 Memperagakan tatacara bersih barang-barang.

4.11.4 Menunjukkan tatacara bersih tempat.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 sub bab sebelumnya. Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa gambar atau tayangan visual (film). Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang mencuci tangan, gosok gigi, dan memotong kuku dalam buku teks (gambar lain bisa digunakan untuk bahan pengayaan).
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.

4) Guru mengajukan pertanyaan siapa yang terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan? Siapa yang terbiasa menggosok gigi? Memotong kuku? Peserta didik mendapat kesempatan yang sama secara merata untuk menceritakan kebiasaannya.
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Demikian juga langkah pembelajaran tentang bersih pakaian, barang barang, tempat ibadah, dan rumah.
7) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku membantu orang tuaku di rumah".
8) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar anak sedang bersih-bersih kelas, dan menceritakan secara bergantian.
9) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Mengikuti butir 5 subbab sebelumnya.

6. Pengayaan

(lihat butir 6 sebelumnya) dengan mencermati gambar berikutnya di dalam buku teks.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Ikuti butir 7 pada subbab sebelumnya.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

(Lihat butir 8 subbab sebelumnya). Komentar dari orang tua tentang perilaku bersih, terutama kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, memotong kuku, dan merapikan tempat tidur dapat menggunakan rubrik berikut ini.

Lembar Pengamatan

Nama :
Kelas :

No.	Kegiatan	Keterangan		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Cuci tangan			
2	Gosok gigi			
3	Potong kuku			
4	Mencuci kaus kaki			
5	Membersihkan alat belajar			
6	Menyapu lantai			
7	Merapikan alat *ṡalat*			
8	Merapikan tempat tidur			

Mohon diberi tanda (✓) pada kolom selalu, kadang-kadang atau tidak pernah.

Paraf Orang Tua

Lembar pengamatan di atas, dibuat guru untuk disampaikan kepada orang tua peserta didik, selanjutnya diserahkan kembali ke guru.

Pelajaran 5

Cinta Nabi dan Rasul

A. Keteladanan Nabi Ādam a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:

Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumka

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ādam a.s.

2.13 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.13.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ādam a.s.

2.13.1 Menunjukkan sikap pemaaf

3.13.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

3.13.2 Menjelaskan sikap pemaaf dari kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

4.13.1 Menceritakan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.

4.13.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Ādam a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru menanyakan siapa yang tahu nama-nama nabi dan rasul.
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.

3) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu jalan masuk surga. dinyanyikan secara berulang.
4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang arti nabi dan rasul. Tujuan diutusnya rasul menjadi penjelasan utama.
5) Guru menceritakan kisah singkat Nabi Ādam a.s. Fokuskan kisah pada sifat positif dan perilaku yang dapat diteladani, terutama sikap mengakui kesalahan, bertobat, dan meminta maaf.
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku minta maaf apabila berbuat salah".
7) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap meminta maaf bila berbuat salah atau memafkan bila teman memintanya.
8) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Taat dan bertobat kepada Allah
2. Bertobat
3. Ādam a.s.
4. Allah
5. Memaafkan
6. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah Nabi Ādam a.s. lengkap untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Ādam a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Ādam a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku meminta maaf dan memaafkan dalam lingkungan keluarga.

B. Kisah Keteladanan Nabi Nūh a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nūh a.s.
2.15 Menunjukkan sikap kerja keras, dan kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.15.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nūh a.s.
2.15.1 Menunjukkan sikap kerja keras.
2.15.2 Menunjukkan sikap kerjasama.
3.15.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
3.15.2 Menjelaskan sikap kerja keras dari kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
3.15.3 Menjelaskan sikap kerjasama dari kisah keteladanan Nabi Nūh a.s.
4.15.1 Menceritakan sikap terpuji Nabi Nūh a.s.
4.15.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Nūh a.s.

4. Proses Pembelajaran

Mengikuti langkah nomor 4 butir a dan b.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap	= 100	Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan Nilai x 100}}{\text{Jumlah Skor}}$
Benar dengan 1 jawaban	= 10	
Tidak menjawab/salah	= 0	

Kunci jawaban:

1. Taat, pekerja keras dan teguh pendirian
2. Taat
3. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah Nabi Nūh a.s. lengkap untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Nūh a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat point 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya allah aku bisa" dalam buku teks kepada Orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan Orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan Orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Nūh a.s. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku bersungguh-sungguh dalam belajar di lingkungan keluarga.

C.Kisah Keteladanan Nabi Hūd a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hūd a.s.

2.16 Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.16.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hūd a.s.

2.16.1 Menunjukkan sikap sopan.

2.16.2 Menunjukkan sikap santun.

3.16.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

3.16.2 Menjelaskan sikap sopan dari kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

3.16.3 Menjelaskan sikap santun dari kisah keteladanan Nabi Hūd a.s.

4.16.1 Menceritakan sikap terpuji Nabi Nabi Hūd a.s.

4.16.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Hūd a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah nomor 4 butir a dan b.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Santun, berbudi luhur, taat kepada Allah dan tidak mudah marah
2. Santun dan berbudi luhur
3. (Jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pembelajaran pengayaan yang sudah disiapkan berupa kisah Nabi Hūd a.s. untuk menambah penguasaan materi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi keteladanan Nabi Hūd a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 6). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku yang sesuai dengan keteladanan Nabi Hūd a.s. Misalnya orang tua diminta mengamati perilaku sopan santun dalam lingkungan keluarga.

Pelajaran 6

Ayo Belajar

A. Semangat Belajar Nabi Idrīs a.s.

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Idrīs a.s.

2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s.

3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s.

4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.14.1 Meyakini kebenaran kisah Nabi Idrīs a.s.
2.14.1 Menunjukkan sikap semangat.
2.14.2 Menunjukkan sikap rajin belajar.
3.14.1 Menyebutkan sikap terpuji dari kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s.
3.14.2 Menjelaskan sikap semangat dari kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s.
3.14.3 Menjelaskan sikap rajin belajar dari kisah keteladanan Nabi Idrīs a.s.
4.14.1 Menceritakan sikap terpuji Nabi Nabi Idrīs a.s.
4.14.2 Menceritakan kisah singkat keteladanan Nabi Idrīs a.s.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak sedang belajar lalu menceritakan isi gambar.
2) Guru menanyakan siapa yang tahu nama-nama nabi dan rasul setelah Nabi Ādam a.s.
3) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.

4) Guru memberi pujian kepada peserta didik atas jawabannya, kemudian menyebutkan nama nabi yang akan dibahas.
5) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan cerita singkat Nabi Idrīs a.s. Fokuskan kisah pada sifat positif dan perilaku yang dapat diteladani, terutama sikap rajin belajar Nabi Idrīs a.s. sehingga Ia jadi pandai.
6) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu rajin belajar".
7) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman. Diharapkan jawaban ceritanya mengarah pada sikap rajin belajar.
8) Pada kolom "insya Allah aku bisa", guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih" (dengan menyebutkan 2 sifat terpuji Nabi Idrīs a.s.).

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 20
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Rajin belajar
2. Taat kepada Allah
3. Rajin belajar
4. Ajaran Islam
5. (jawaban dikembangkan guru)

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku rajin belajar. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya menggunting dan

menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku rajin belajar dalam satu lembar. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi rajin belajar Nabi Idrīs a.s. dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 7). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku rajin belajar peserta didik dalam lingkungan keluarga.

B. Doa Belajar

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar.
4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.
3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.7.1 Terbiasa berdoa sebelum belajar.
1.7.2 Terbiasa berdoa sesudah belajar.
2.7.1 Menunjukkan sikap disiplin.
4.7.1 Melafalkan doa sebelum belajar.
4.7.2 Melafalkan doa sesudah belajar.
3.7.1 Mengartikan doa sebelum belajar.
3.7.2 Mengartikan doa sesudah belajar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Ikuti langkah butir 4 sub bab sebelumnya.
2) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca). Jika memungkinkan, dapat menggunakan tayangan terawangan, *slide* (media proyector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.
3) Untuk mengetahui kemampuan awal (*pratest*), peserta didik secara acak dipilih untuk melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar.

b. Pelaksanaan

Pertama, doa sebelum belajar.

1) Guru mendemonstrasikan pelafalan kalimat doa sebelum belajar kata perkata (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan kemudian

menirukannya. Pada saat itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai.

2) Guru melafalkan kata per kata, misalkan "*Rabbi*" yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
3) Guru melanjutkan dengan melafalkan "*zidni*" diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
4) Guru, terakhir melafalkan " *ilman*" yang diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
5) Guru melafalkan secara utuh kalimat "*Rabbi zidni'ilman*" diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
6) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
7) Pelajaran selanjutnya adalah kalimat "*warzuqni fahman*" (ikuti pola butir 2 sampai 6).
8) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi ini, secara acak Guru menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum belajar.
9) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat doa sebelum belajar.

Kedua, doa sesudah belajar.
Dilakukan mengikuti langkah-langkah pembelajaran doa sebelum belajar.

Ketiga, arti doa sebelum dan sesudah belajar.

a) Guru mengartikan penggalan pertama.
b) Guru mengucapkan "Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku", diikuti peserta didik secara klasikal, lakukan 2-3 kali.
c) Guru mengucapkan "dan berilah aku pemahaman", diikuti peserta didik secara klasikal, dilakukan 2-3 kali.
d) Setelah menguasai dua penggalan di atas, selanjutnya guru mengartikan doa sebelum belajar secara utuh, diikuti peserta didik, dilakukan 2-3 kali oleh peserta didik laki-laki dan perempuan secara bergantian.
e) Bersama-sama peserta didik mengartikan doa sebelum dan sesudah belajar lengkap dengan artinya.

Pada kolom “sikapku”, guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar”. Pada kolom “ayo kerjakan” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar. Pada kolom “insya Allah aku bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan (✓) pada kolom ‘sudah’ atau ‘belum’. Guru membimbing peserta didik menyanyikan ayo belajar, dinyanyikan secara berulang.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku
2. Segala puji bagi Allah
3. Dan beri aku pemahaman

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Ikuti butir 7 subbab sebelumnya dengan memberikan materi pengayaan doa sebelum dan sesudah belajar berikut artinya secara utuh.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Ikuti butir 7 subbab sebelumnya dengan memberikan contoh pelafalan dan arti doa sebelum dan sesudah belajar.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 subbab sebelumya orang tua diminta untuk mengamati perilaku peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar di rumah.

C. Membaca dan Menulis

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.

2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.

3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.7.1 Terbiasa berdoa sebelum belajar.

1.7.2 Terbiasa berdoa sesudah belajar.

2.7.1 Menunjukkan sikap disiplin.

4.7.1 Melafalkan doa sebelum belajar.

4.7.2 Melafalkan doa sesudah belajar.

3.7.1 Mengartikan doa sebelum belajar.

3.7.2 Mengartikan doa sesudah belajar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 sub bab sebelumnya.

Guru menggunakan metode diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting* artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kegiatan membaca dan menulis di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, yaitu pentingnya kemampuan membaca dan menulis. Disertai penjelasan pesan Q.S. *al-'Alaq/96: 1-5*.
4) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku percaya Allah menciptakan manusia" (kolom "sikapku").
5) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar tersebut (kolom "ayo kerjakan").
6) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
7) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak' (kolom "insya Allah aku bisa").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 10
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Pandai, pintar (jawaban dikembangkan)
2. Karunia Allah
3. Membaca dan menulis

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Ikuti butir 6 subbab sebelumnya dengan memberikan materi pengayaan penjelasan lengkap pesan *Q.S. al-'Alaq/96: 1-5*.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Ikuti butir 7 subbab sebelumnya dengan memberikan penjelasan tentang pesan *Q.S. al-'Alaq/96: 1-5*.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 subbab sebelumya orang tua diminta untuk mengamati perilaku peserta didik belajar di rumah.

D. Rajin Belajar

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar.

2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.

3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.7.1 Terbiasa berdoa sebelum belajar.

1.7.2 Terbiasa berdoa sesudah belajar.

2.7.1 Menunjukkan sikap disiplin.

4.7.1 Melafalkan doa sebelum belajar.

4.7.2 Melafalkan doa sesudah belajar.

3.7.1 Mengartikan doa sebelum belajar.

3.7.2 Mengartikan doa sesudah belajar.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.
2) Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau tayangan visual (film).
3) Guru dapat memanfaatkan metode diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar (tujuan pembelajaran mencontohkan perilaku rajin belajar).
4) Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan tingkah laku, mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda (tujuan pembelajaran menunjukkan perilaku rajin belajar).

b. Pelaksanaan

Langkah pertama.

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar kegiatan belajar bersama guru di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, yaitu pentingnya rajin belajar.
4) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu rajin belajar" (kolom "sikapku").
5) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar tersebut (kolom "ayo kerjakan").
6) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
7) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'sudah' atau 'belum' (kolom "insya Allah aku bisa").

Langkah kedua.

Proses pelaksanaan diskusi

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang contoh perilaku rajin belajar, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan contoh perilaku rajin belajar.
4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang contoh perilaku rajin belajar.
5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan simpulan hasil diskusi.

Langkah ketiga.

Langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing.*
2) Pemeran 3 orang anak sebagai peserta didik di sekolah.

3) Skenario kegiatan belajar kelompok berawal dari tugas pelajaran agama dari guru di sekolah. Kemudian, dari perbincangan, ketiganya ada rencana akan mengerjakan tugas bersama-sama di salah satu tempat (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).
4) Setelah skenario disampaikan, selanjutnya memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 3 orang.
6) Guru memberikan contoh peran, dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh ketiga pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamati.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan perilaku rajin belajar.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.
13) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom "tugas".

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan, yaitu mencari dan mengelompokkan gambar-gambar yang menunjukkan perilaku rajin belajar. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya

menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku rajin belajar dalam satu lembar. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi rajin belajar dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Remedial boleh dilaksanakan dalam proses pembelajaran jika ada sisa waktu).

8. Interaksi guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 subbab sebelumya orang tua diminta untuk mengamati peserta didik yang berkenaan dengan perilaku rajin belajar di rumah.

Pelajaran 7

Ayo Belajar *al-Qur'an*

A. Lafal *Q.S. Al-Ikhlās*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

4.2.1 Melafalkan *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās* dengan benar dan jelas.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap peduli.

4.2.2.1 Melafalkan *Q.S al-Ikhlās* ayat 1-2.

4.2.2.2 Melafalkan pelafalan *Q.S. al-Ikhlās* ayat 1-3.

4. Proses Pembelajaran

a.Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.
6) Guru dapat memanfatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, untuk mengkonkretkan antara apa yang dilafalkan dan bentuk tulisannya, walaupun sebagian besar peserta didik kelas 1 belum bisa membaca tulisan *al-Qur'an*), atau bisa juga menggunakan media audio (ICT) atau media lainnya.

b. Pelaksanaan

Proses melafalkan dengan langkah berikut ini:

Sebelum melafalkan *Q.S. al-Ikhlās*, guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu "Baca *al- Qur'an"*.

1) Guru melafalkan *Q.S. al-Ikhl*ās dengan suara jelas ayat 1 s.d. 2 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
2) Peserta didik laki-laki dan perempuan atau berdasarkan tempat duduk (melakukan secara bergantian 1-2 kali).
3) Guru melafalkan *Q.S. al-Ikhl*ās dengan suara jelas ayat 3 s.d. 4 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
4) Ikuti butir 2 sebelumnya.
5) Guru melafalkan *Q.S. al-Ikhl*ās dengan suara jelas, ayat 1 s.d. 4 diikuti seluruh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).
6) Peserta didik laki-laki dan perempuan atau berdasarkan tempat duduk (melakukan secara bergantian 1-2 kali). Apabila belum bisa melafalkan dengan lancar, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 6. Apabila sudah banyak yang melafalkan secara individual, peserta didik mendemonstrasikan pelafalannya).

7) Guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri dapat melafalkan sendiri (kolom “sikapku”).
8) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk melafalkan *Q.S. al-Ikhlās* secara bergantian (kolom “ayo kerjakan”).

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu melafalkan *Q.S. al-Ikhlās*.

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

*Catatan kriteria :

1. Sangat lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan *Q.S. al-Ikhlās* dengan lancar dan tartil.
2. Lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan *Q.S. al- Ikhlās* dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang : Apabila peserta didik dapat melafalkan *Q.S. al- Ikhlās* dengan lancar dan tartil, tapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang lancar : Apabila peserta didik dapat melafalkan *Q.S. al-Ikhlās* dengan kurang lancar.
5. Tidak lancar : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan *Q.S. al-Ikhlās*.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan *Q.S. al-Ikhlās* kepada teman lain yang belum lancar.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib mengikuti remedial. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru memberikan contoh pelafalan kembali *Q.S. al-Ikhlās* dan untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan OrangTua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan *Q.S. al-Ikhlās*.

B. Hafal *Q.S. Al-Ikhlās*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

4.2.2 Menghafal *Q.S. al-Fātiḥah* dan *Q.S. al-Ikhlās* dengan benar dan jelas.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur’an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap peduli.

4.2.2.1 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Ikhlās* ayat 1-2.

4.2.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Ikhlās* ayat 1-3.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Proses menghafal dengan langkah berikut ini.

1) Guru melafalkan dengan cara menghafal *Q.S. al-Ikhlās* dengan suara jelas ayat 1 s.d 2, diikuti seluruh peserta didik, lalu meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak 2 sampai 3 kali).
2) Teruskan ayat 3 sampai 4 (lakukan sebanyak 2-3 kali).
3) Guru mengawali melafalkan pola terakhir ayat 1 s.d. 4 (satu surat utuh) diikuti oleh peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali). Apabila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1 s.d. 3. Apabila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya)
4) Guru menjelaskan bahwa peserta didik secara mandiri hafal *Q.S. al-Ikhlās* (kolom “sikapku”).
5) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk menghafal *Q.S. al-Ikhlās* secara bergantian (kolom “ayo kerjakan”).

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal *Q.S. al-Ikhlās*. Rubrik Penilaian lihat di butir 5 sebelumnya (kegiatan melafalkan menjadi menghafal).

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk memberikan bimbingan menghafal kepada teman lain yang belum lancar.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru memberikan kegiatan menghafal kembali *Q.S. al-Ikhlās*. Untuk penilaian lihat butir 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 8). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam dalam menunjukkan hafal *Q.S. al-Ikhlās*.

C. Pesan *Q.S. Al-Ikhlās*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.2 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.

2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Fātihah* dan *Q.S. al-Ikhlās*.

3.2 Memahami pesan-pesan pokok *Q.S. al-Fātiḥah*, dan *al-Ikhlās*.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an*.

2.2.1 Menunjukkan sikap peduli.

3.2.1 Menyebutkan arti *al-Ikhlās*.

3.2.2 Menyebutkan jumlah ayat *Q.S al-Ikhlās*.

3.2.3 Menyebutkan tempaat turunnya *Q.S al-Ikhlās*.

3.2.4 Menjelaskan isi pokok *Q.S al-Ikhlās*.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar. Jika memungkinkan melalui tayangan terawangan, *slide* (media proyector).

b. Pelaksanaan

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Ikhlās*, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Ikhlās*.
4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang pesan-pesan yang terkandung di dalam *Q.S. al-Ikhlās*.
5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.

Catatan:

Diskusi yang dimaksud adalah diskusi sederhana di mana peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterima agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

8) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "Aku Percaya Allah Maha Esa"(kolom "sikapku").
9) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menyebutkan pesan-pesan *Q.S. al-Ikhlās* (kolom "ayo kerjakan").
10) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'sudah' atau 'belum' (kolom "insya Allah aku bisa").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 50

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Nilai tiap soal pilihan ganda = 25

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diberikan pengembangan materi dari pesan *Q.S. al-Ikhlās*.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru memberikan penjelasan kembali pesan *Q.S. al-Ikhlās* (penilaian ikuti butir 5). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 8). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar infomasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam dalam dalam menyebutkan pesan *Q.S. al-Ikhlās*.
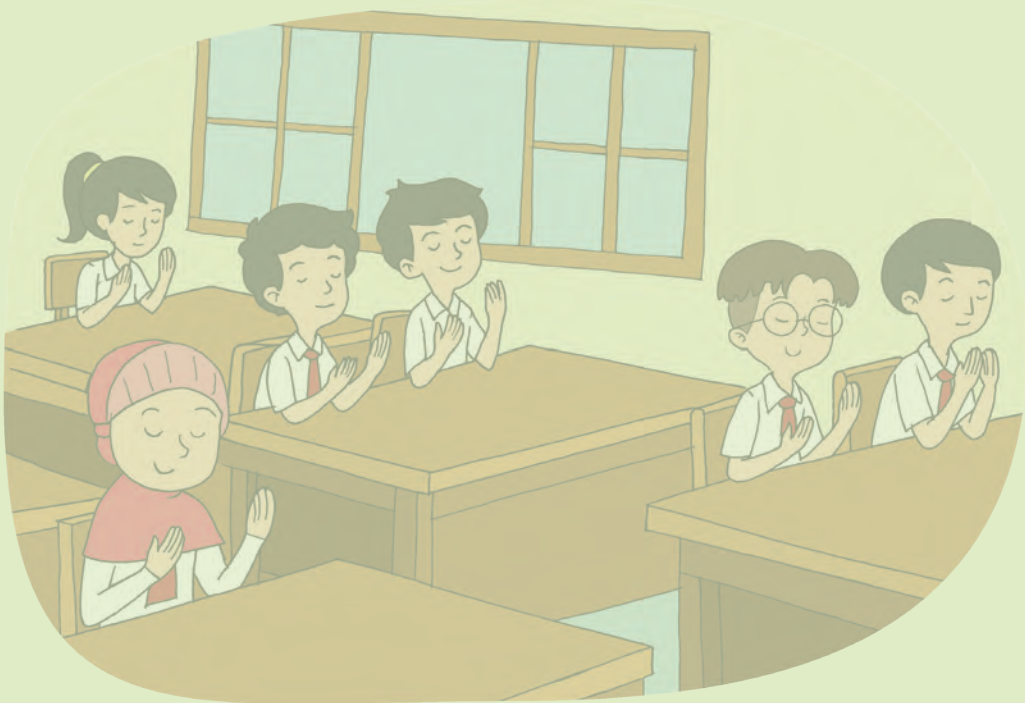
Pelajaran 8

Allah Maharaja

A. *Al-Malik*

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.5 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maharaja.

2.5 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerjasama dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman *Asmā'ul Hūsna*: *ar-Rahmān, ar-Rahīm, al-Mālik.*

4.5 Melafalkan *Asmā'ul Hūsna*: *ar-Rahmān*, *ar-Rahīm*, dan *al-Mālik*.

3.5 Memahami makna *Asmā'ul Hūsna*: *ar-Rahmān*, *ar-Rahīm*, dan *al-Mālik*.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.5.1 Menerima adanya Allah Swt. Maharaja.

2.5.1 Menunjukkan sikap percaya diri.

4.5.1 Melafalkan *Asmā'ul Hūsna al-Mālik*.

4.5.2 Menirukan *Asmā'ul Hūsna al-Mālik*.

3.5.1 Mengartikan *Asmā'ul Hūsna al-Mālik*.

3.5.2 Mengartikan *Asmā'ul Hūsna al-Mālik*.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat dibaca), Jika memungkinkan dapat memanfaatkan tayangan terawangan, slide (media projector) untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

b. Pelaksanaan

Proses melafalkan dengan langkah berikut ini:

1) Guru menceritakan keindahan dan keteraturan alam, serta menanyakan kepada peserta didik siapa yang mengatur itu dan menguasai itu semua.
2) Peserta didik mengemukakan pendapatnya. Berikan kesempatan yang merata kepada siswa.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku percaya Allah Maharaja".
4) Pada kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar lalu menceritakannya kepada teman.

Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah Allah. Dapat juga ditambahkan tugas mengamati lingkungan sekitar dan mencari jawaban siapa yang menciptakannya.

5) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. dalam kolom“ dalam insya Allah aku bisa”.
6) Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Allah Maharaja”.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom “tugas”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penskoran soal "ayo berlatih"

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 10

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Maha merajai/menguasai
2. Alam semesta
3. Allah

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan guru, yaitu memasangkan tulisan *al-Mālik* dan artinya di kartu atau media lain. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru melafalkan kembali dan menyebutkan arti *al-Mālik* untuk melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dan kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan

remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 9).

B. Dua Kalimat Syahadat

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.6 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat.

2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna dua kalimat syahadat.

4.6 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.

3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.6.1 Mengakui makna dua kalimat syahadat.
2.6.1 Menunjukkan sikap teguh pendirian.
4.6.1 Melafalkan kalimat syahadat tauhid.
4.6.2 Melafalkan kalimat syahadat rasul.
4.6.3 Melafalkan dua kalimat syahadat.
3.6.1 Mengartikan kalimat syahadat tauhid.
3.6.2 Mengartikan kalimat syahadat rasul.
3.6.3 Mengartikan dua kalimat syahadat.

4. Proses Pembelajaran

a. Melafalkan Dua Kalimat Syahadat

1) Persiapan

a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
b) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
c) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
e) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca, hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang dilafalkan dan bentuk tulisannya, walaupun sebagian besar peserta didik kelas 1 belum bisa membaca tulisan *al-Qur'an*) atau bisa juga menggunakan media audio (ICT) atau media lainnya.

2) Pelaksanaan

Pelafalan dua kalimat syahadat dibagi menjadi dua bagian pelafalan, *pertama* lafal syahadat tauhid, *kedua* lafal syahadat rasul.

Peserta didik diambil secara acak melafalkan dua kalimat syahadat, untuk mengetahui kemampuan awal (*pretest*).

Pertama, Syahadat Tauhid.

a) Guru mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat tauhid kata per kata (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan menirukannya. Pada saat itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu ataupun klasikal, sampai akhirnya selesai.
b) Seluruh peserta didik mengikuti pelafalan kata per kata yang dimaksud, misal lafal *"asyhadu"*, dilakukan 2-3 kali.
c) Guru melanjutkan dengan melafalkan *"alla ilaha"* diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali.
d) Guru terakhir melafalkan *"illallah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali
e) Guru melafalkan secara utuh kalimat syahadat tauhid *"Ashhadu alla ilaha illallah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, dilakukan 2-3 kali
f) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
g) Untuk mengetahui penguasaan kompetensi kelas, guru secara acak menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat tauhid.
h) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat syahadat tauhid.

Kedua, Syahadat Rasul.

a) Guru mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat rasul kata per kata (sebaiknya langsung oleh guru bersangkutan, media audio hanya sebagai pendukung), peserta didik mencermati dan menirukannya. Pada saat itu juga, guru langsung membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat, baik secara individu maupun klasikal, sampai akhirmya selesai.
b) Guru melafalkan *"wa asyhadu"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
c) Guru melanjutkan melafalkan *"anna Muhammadar"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.

d) Guru terakhir melafalkan *"rasulullah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
e) Guru melafalkan secara utuh kalimat syahadat Rasul *"wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah"* diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali.
f) Pelafalan dilakukan secara berulang-ulang sehingga benar-benar dikuasai peserta didik.
g) Guru secara acak menunjuk peserta didik mendemonstrasikan pelafalan kalimat syahadat rasul untuk mengetahui kompetensi kelas.
h) Guru memberikan penguatan pelafalan kalimat syahadat tauhid. (Setelah pelafalan dua kalimat di atas, guru secara utuh menggabungkan kalimat syahadat tauhid dan syahadat rasul, diikuti oleh seluruh peserta didik, lakukan 2-3 kali, sampai dipastikan seluruh peserta didik mampu melafalkannya).

b. Mengartikan Dua Kalimat Syahadat

1) Persiapan

a) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
b) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
c) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
e) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa tulisan di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), jika memungkinkan melalui tayangan slide (*media projector*).

Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang diucapkan dan bentuk tulisannya.

2) Pelaksanaan

Langkah yang harus dilaksanakan.

a) Guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik mengartikan dua kalimat syahadat untuk mengetahui kemampuan awal (*pretest*).

b) Guru menayangkan terawangan slide (tulisan Arab dan artinya) untuk mempertegas antara pengucapan dan bentuk tulisan.

c) Guru mengucapkan dua kalimat syahadat secara utuh dengan suara cukup keras dan jelas diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 1-2 kali.

d) Guru mengucapkan "Aku bersaksi", diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

e) Guru mengucapkan lagi "bahwa tidak ada Tuhan" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

f) Guru mengucapkan "kecuali Allah"diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

g) Guru mengucapkan arti secara utuh "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

h) Guru mengucapkan syahadat rasul "dan aku bersaksi" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

i) Guru mengucapkan lagi "bahwa Nabi Muhammad" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

j) Guru mengucapkan "utusan Allah" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

k) Guru mengucapkan arti secara utuh syahadat rasul "dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah" diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 2-3 kali.

l) Selanjutnya guru mengartikan secara utuh dari dua kalimat syahadat, diikuti seluruh peserta didik, dilakukan sebanyak 1-2 kali.

m) Peserta didik laki-laki dan perempuan (atau berdasarkan tempat duduk), lakukan 1-2 kali secara bergantian.

n) Peserta didik dicoba secara acak untuk mengartikan dua kalimat syahadat.

Berikutnya adalah:

a) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku percaya Allah Tuhanku, Muhammad nabi dan rasulku” (kolom “sikapku”).
b) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) melafalkan dua kalimat syahadat secara berulang-ulang sampai hafal (kolom “ayo kerjakan”).
c) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’ (kolom “insya Allah aku bisa”).
d) Guru membimbing peserta didik melakukan tepuk tangan Islami yaitu tepuk anak saleh dilakukan secara berulang.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom “ayo berlatih”.

Penskoran

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 50
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk memberikan bimbingan pelafalan dua kalimat secara utuh berikut artinya (lihat butir 6 sebelumnya).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru memberikan contoh pelafalan kembali pelafalan dua kalimat secara utuh berikut artinya dan melakukan penilaian

kembali (lihat butir 5) dan kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (halaman terakhir bab 9). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan pelafalan dua kalimat secara utuh berikut artinya.
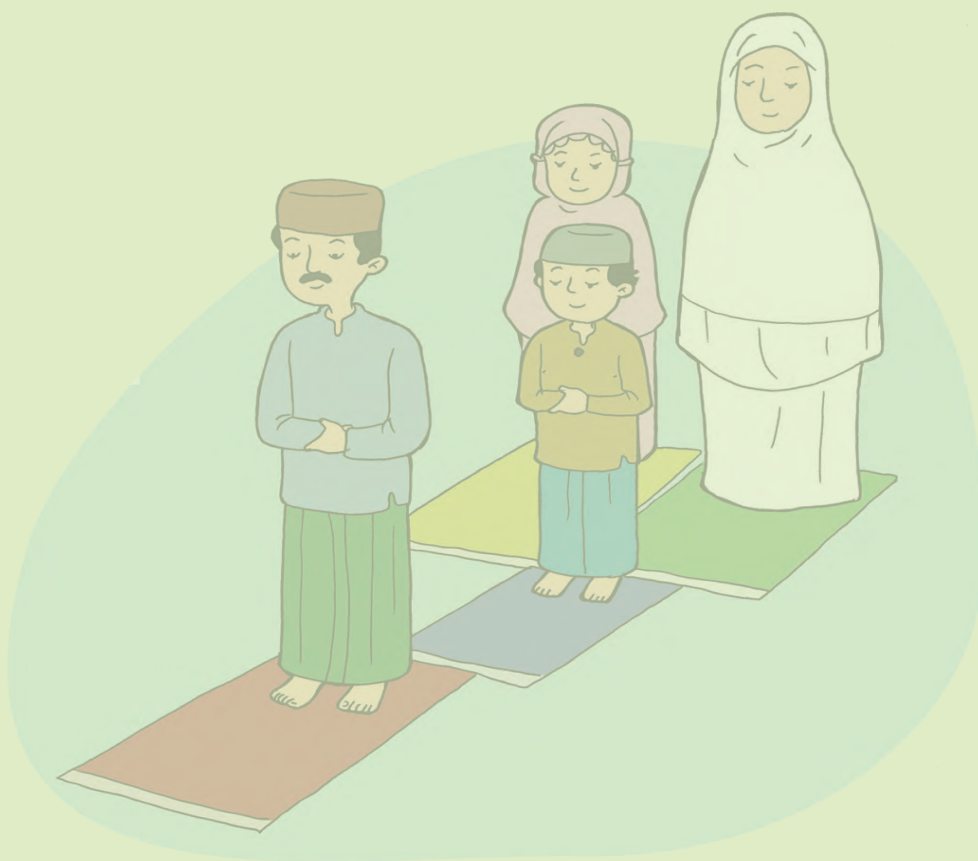
Pelajaran 9

Ayo Kita *Ṡalat*

A. *Ṡalat* Wajib

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.12 Menjalankan *ṡalat* dengan tertib.

2.12 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman *ṡalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.

3.12 Memahami *ṡalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.

4.12.1 Mempraktikkan *ṡalat* dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.12.1 Menjalankan *ṡalat* dengan tertib.

2.12.1 Menunjukkan sikap disiplin.

3.12.1 Menyebutkan lima *ṡalat* wajib dengan benar.

3.12.2 Menyebutkan bilangan rakaat *ṡalat* wajib dengan benar.

4.12.1.1 Melaksanakan *ṡalat*.

4.12.1.2 Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekitar rumah.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan Media/alat peraga/alat bantu, berupa kartu/kertas (ditandai dengan warna yang beragam agar menarik) yang bertuliskan nama-nama ṣalat wajib dan bilangan rakaatnya. Kartu yang harus disediakan:
   - 5 kartu bertuliskan angka 1-5
   - 5 kartu bertuliskan 1. Zuhur, 2. Asar, 3. Magrib, 4. Isya dan 5. Subuh
   - 5 kartu bertuliskan 4 rakaat (3 kartu), 3 rakaat, 2 rakaat atau bisa juga melalui tayangan visual yang kreatif dan inovatif.

Salah satu model yang digunakan, diantaranya model make a match (mencari membuat pasangan) Model ini adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Lorna Curran (*Language Arts and Cooperative Learning Lessons for the Little One 1994)*. Inti model tersebut adalah bagaimana peserta didik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal (bisa juga media orang). Apabila peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya dalam waktu yang telah

ditentukan, maka akan mendapat nilai. Akan tetapi, dalam model pembelajaran *make a match* yang dimaksud di sini adalah mencari pasangan nama-nama *ṡalat* wajib dengan bilangan rakaatnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang *ṡalat* dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan pertanyaan untuk ditanggapi peserta didik. Misalnya, *ṡalat* zuhur berapa rakaat? Kemudian, guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, termasuk menjelaskan jumlah rakaat *ṡalat*.
4) Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu "rakaat *ṡalat*", lakukan secara bergantian.
5) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu melakukan *ṡalat* 5 waktu". (kolom "sikapku").
6) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menyebutkan nama-nama *ṡalat* wajib lima waktu (kolom "ayo kerjakan"). Dapat juga ditugaskan untuk mengamati pelaksanaan *ṡalat* di masjid atau musala dekat rumahnya, kemudian ceritakan pada pertemuan berikutnya.
7) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (kolom "insya Allah aku bisa").

Langkah-langkah model *make a match*

a) Peserta didik menyimak penjelasan teknis dari guru tentang media yang digunakan dan model yang diterapkan secara klasikal atau individual.
b) Guru menentukan peserta yang menggunakan media kartu dengan jumlah 4 atau 5 peserta didik per kelompok, dengan kemampuan yang beragam.
c) Masing-masing kelompok diberikan alat peraga kartu make a match nama-nama *ṡalat* wajib dan bilangan rakaatnya.
d) Masing-masing kelompok mengatur posisi tempat duduk.
e) Posisi yang ideal adalah melingkar arah jarum jam. (tempat bisa di atas meja, bisa juga di atas lantai). Lalu, untuk menentukan siapa yang pertama, kedua dan seterusnya, guru menggunakan bantuan kertas (atau sejenisnya) yang bertuliskan angka (No. 1 – 5). Caranya, posisikan kotak

angka dalam keadaan terbalik lalu dibuka oleh masing-masing peserta. Setelah itu, masing-masing kelompok menempati posisi duduk sesuai dengan nomor yang dipilih.

f) Guru memegang alat peraga *make a match*. Nomor angka dibalik sehingga angkanya tidak kelihatan. Kertas nama-nama *ṡalat* wajib dan bilangan rakaatnya diacak dalam keadaan terbuka (terbaca).
g) Peserta pertama memulai dengan cara membalikkan/membuka kertas bertuliskan angka, misalnya yang muncul angka 2, maka waktu itu juga harus mencari pasangannya nama *ṡalat* 'Asar dan 4 rakaat.
h) Apabila benar, peserta tsb mendapat nilai 100 (nama *ṡalat* = 50, bilangan rakaat = 50), jika pencarian pasangannya salah maka mendapat nilai 0;
i) Peserta selanjutnya mengikuti langkah sebelumnya.
j) Guru membimbing jalannya permainan ini.
k) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil permainan *model make a match*.
ł) Guru memberikan penguatan materi.
Catatan: untuk menambah serunya permainan ini diadakan lomba antar.kelompok. Kelompok yang cepat dan memasangkan kartu dengan benar itulah yang menjadi pemenang.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab pertanyaan pada kolom "ayo berlatih"

Penșkoran soal

Benar dan lengkap = 100
Benar dengan 1 jawaban = 10
Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. Magrib
2. Empat
3. Subuh
4. Ẓuhur
5. Ẓuhur, 'Asar dan Isya
6. 17 (Tujuh belas)
7. 5 (Lima)

8. Magrib
9. Islam
10. Ẓuhur

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik diminta mencocokkan kartu yang bertuliskan jumlah rakaat dan nama *ṡalat* nya. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali materi *ṡalat* wajib dan lima waktu dan bilangan rakaatnya dan melakukan penilaian kembali dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 10). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melaksanakan kewajiban *salat* di rumah.

B. Mengaji di sekitar Rumah

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.12 Menjalankan *ṡalat* dengan tertib.
2.12 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman *ṡalat* dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan.
4.12.2 Mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.12.1 Menjalankan *ṡalat* dengan tertib.
2.12.1 Menunjukkan sikap disiplin.
4.12.2.1 Menunjukkan contoh kegiatan agama di sekitar rumah.
4.12.2.2 Melaksanakan kegiatan keagamaan di sekitar rumah.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau tayangan visual (film).
6) Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *the educational diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar anak-anak sedang mengaji dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut
4) Guru mengajukan pertanyaan siapa yang terbiasa mengaji?
5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
6) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
7) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan “aku selalu mengaji bersama”. (pada kolom “sikapku”).
8) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar dan menceritakannya kembali. (kolom “ayo kerjakan”).
9) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom ‘ya’ atau ‘tidak’. (pada kolom “insya Allah aku bisa”).
10) Peserta didik melaksanakan tugas kelompok dengan mengamati dan menceritakan kegiatan şalat di rumah dan kegiatan mengaji.

Untuk tujuan pembelajaran yang menunjukkan kegiatan agama di sekitar rumah. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skills*) memecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

Langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah:

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing.*
2) Pemeran sebanyak 4 anak, 1 anak sebagai orang tua (bapak/ibunya) 3 anak sebagai santri/peserta didik pengajian di madrasah/ mesjid
3) Orang tua memberitahuan anaknya bahwa sudah waktunya berangkat mengaji. Anak berangkat sambil mengucapkan salam dan cium tangan. Anak memberitahukan bahwa ia akan menemui dahulu teman-temannya, setelah itu bersama-sama ke madrasah. (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).

4) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 4 orang.
6) Guru memberikan contoh peran, dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamatinya.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku-perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan kegiatan agama di sekitar rumah.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom "tugas".

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal
= 16 - 4
= 12/4
= 3

MK = 14 - 16
MB = 11 - 13
MT = 7 - 10
BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan mengaji di sekitar rumah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta menceritakan kemampuan mengajinya. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru membimbing ulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik terdorong mengikuti kegiatan mengaji di sekitar rumah. Juga melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dengan instumen yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari tertentu, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat halaman terakhir bab 10). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik dalam melaksanakan kegiatan agama di sekitar di rumah.

Pelajaran 10

Perilaku Terpuji

A. Berkata Baik

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.9 Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan dan santun sebagai cerminan dari iman.

2.9 Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara.

3.9 Memahami berkata yang baik, sopan dan santun.

4.9 Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.9.1 Meyakini bahwa berkata yang baik sebagai cerminan dari iman.
1.9.2 Meyakini bahwa berkata yang sopan sebagai cerminan dari iman.
1.9.3 Meyakini bahwa berkata yang santun sebagai cerminan dari iman.
2.9.1 Menunjukkan sikap yang baik ketika berbicara.
2.9.2 Menunjukkan sikap yang sopan ketika berbicara.
2.9.3 Menunjukkan sikap yang santun ketika berbicara.
3.9.1 Menyebutkan contoh berkata yang baik.
3.9.2 Menyebutkan contoh berkata yang sopan.
3.9.3 Menyebutkan contoh berkata yang santun.
4.9.1 Menunjukkan contoh berkata yang baik.
4.9.2 Menunjukkan contoh berkata yang sopan.
4.9.3 Menunjukkan contoh berkata yang santun.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Mintalah satu anak yang memimpin.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa dengan menanyakan kabar atau perasaan peserta didik
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu, berupa gambar atau tayangan visual (film).
6) Metode yang digunakan adalah diskusi dalam bentuk *The educational-diagnosis meeting,* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya, agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar.
7) Salah satu model pengajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan

mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skills*) memecahan masalah dan tingkah laku, mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang sikap memperkenalkan diri dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut, lalu mencontohkan cara memperkenalkan diri yang baik.
4) Guru meminta peserta didik mengenalkan diri kepada temannya.
5) Satu peserta didik diminta ke depan kelas dan memperkenalkan diri.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu berkata halus dan sopan", kemudian meminta peserta didik untuk mencontohkannya. (Pada kolom "sikapku").
7) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar, selanjutnya mengemukakan isi gambar tersebut. (kolom "ayo kerjakan").
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (Pada kolom "insya Allah aku bisa").

Mencontohkan sikap yang baik ketika berbicara
Proses pelaksanaan diskusi.

1) Peserta didik menyimak penjelasan guru atau mencermati gambar atau tayangan visual/film tentang contoh sikap dan berkata yang baik, secara klasikal atau individual.
2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan kemampuan yang beragam.
3) Masing-masing kelompok mendiskusikan contoh sikap dan berkata yang baik.
4) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi tentang contoh sikap dan berkata yang baik.

5) Guru membimbing jalannya diskusi dan kelompok yang lain saling mengoreksi.
6) Salah satu kelompok atau individu menyampaikan kesimpulan hasil diskusi.
7) Guru memberikan penguatan hasil diskusi.

Menunjukkan sikap yang baik ketika berbicara.

Langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing.*
2) Pemeran sebanyak 4 anak, perannya sebagai bapak, ibu, anak laki-laki dan anak perempuan.
3) Anak laki-laki dan perempuan mengucapkan salam sambil mencium tangan kedua orang tuanya, anak laki-laki dengan ayahnya, anak perempuan dengan ibunya. (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).
4) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 4 orang.
6) Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamati.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku-perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan sikap dan berkata baik.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom “tugas”.

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16 - 4

= 12/4

= 3

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya
sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan mengaji di sekitar rumah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan perilaku berkata santun. Beberapa pilihan dapat dilakukan, misalnya mengggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku berkata santun dalam satu lembar. Bisa juga menirukan cara berkata santun beberapa temannya.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali dan melatihkan cara berkata halus dan santun dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5). Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari tertentu, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan "kolom insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tu,a atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku berkata santun dalam keluarganya. Misalnya orang tua diminta mengamati cara anaknya minta izin berangkat sekolah.

B. Hormat dan Patuh

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.8 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.
2.8 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.8.1 Meyakini bahwa perilaku hormat kepada orangtua sebagai cerminan dari iman.
1.8.2 Meyakini bahwa perilaku patuh kepada orangtua sebagai cerminan dari iman.
1.8.3 Meyakini bahwa perilaku hormat kepada guru sebagai cerminan dari iman.
1.8.4 Meyakini bahwa perilaku patuh kepada guru sebagai cerminan dari iman.
2.8.1 Menunjukkan perilaku hormat kepada orangtua.
2.8.2 Menunjukkan perilaku patuh kepada orangtua.
2.8.3 Menunjukkan perilaku hormat kepada guru.
2.8.4 Menunjukkan perilaku patuh kepada guru.
3.8.1 Menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua.

3.8.2 Menyebutkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada guru.
4.8.1 Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orangtua.
4.8.2 Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada guru.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Ikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam kompetensi ini di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik, mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai dan persepsi peserta didik, mengembangkan keterampilan (*skills*) memecahkan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar-gambar dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik untuk memilih dan menceritakan isi gambar tersebut.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
4) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
5) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu patuh pada orang tua". (kolom "sikapku").
7) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) mengamati gambar dan menceritakannya kembali. (kolom "ayo kerjakan").
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (kolom "insya Allah aku bisa").

Contoh langkah dengan menggunakan model *role playing*.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing*.
2) Pemeran sebanyak 3 anak, 1 anak sebagai bapak/ibu guru, 2 anak sebagai peserta didik.

3) Dua anak sedang ngobrol santai, dari jarak yang tidak begitu jauh datang bapak/ibu guru, kemudian 2 anak ini menemuinya dengan mengucapkan salam sambil mencium tangannya. (skenario dapat diubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi).
4) Guru memberitahukan tugas kepada peserta didik untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran sebanyak 3 orang.
6) Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh ketiga pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamati.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku yang ada dalam materi ajar.
10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan hormat kepada guru.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan memeragakan minta izin pergi ke sekolah pada kolom "ayo berlatih". Rubrik Penilaian mengikuti nomor 5 subbab sebelumnya.

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta memilah dan menentukan gambar yang menunjukkan hormat terhadap sesama anggota keluarga.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru membing ulang cara hormatkepada guru dan menjelaskan kembali materi hormat pada guru dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dengan soal yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari tertentu, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Remedial boleh dilaksanakan dalam proses pembelajaran jika ada sisa waktu).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan "kolom insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, sebagaimana butir 8 subbab sebelumnya.

C. Bersyukur

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman.
2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.
3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.
4.10 Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.10.1 Meyakini bahwa bersyukur sebagai cerminan dari iman.
2.10.1 Menunjukkan perilaku bersyukur.
3.10.1 Menyebutkan arti bersyukur dengan benar.
3.10.2 Menyebutkan contoh perilaku bersyukur dengan benar.
4.10.1 Menunjukkan contoh perilaku bersyukur.
4.10.2 Mempraktikkan contoh perilaku bersyukur.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti butir 4 subbab sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar tentang kemurahan hati dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut. Lalu mencontohkan cara bersyukur dengan mengucapkan *alhamdulillah* disertai dengan cara memberi yang baik.
4) Guru meminta peserta didik memeragakan cara memberi kepada temannya.
5) Dua peserta didik diminta maju ke depan kelas, dan diminta memeragakan cara memberi yang baik.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu mengucapkan *alhamdulillah*". Lalu guru meminta peserta didik untuk mencontohkannya. (kolom "sikapku").

7) Peserta didik secara berpasangan(dengan teman sebangku) untuk memperhatikan dan mencermati gambar anak sedang mengangkat tangan selanjutnya mengemukakan isi gambar tersebut. (kolom "ayo kerjakan").
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (kolom "insya Allah aku bisa").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom "ayo berlatih".

Penskoran soal "ayo berlatih"

Benar dan lengkap = 100

Benar dengan 1 jawaban = 25

Tidak menjawab/salah = 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

Kunci jawaban:

1. *Alhamdulillahirabbil'alamin*
2. Allah
3. *Alhamdulillahirabbil'alamin*
4. Baik

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa gambar yang menceritakan anak mengucapkan *alhamdulillah*. Beberapa pilihan dapat dilakukan misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku senang memberi.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru menjelaskan kembali dan mencontohkan pengucapan alhamdulillah dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan “kolom insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati kebiasaan mengucap alhamdulillah dalam keluarganya.

D. Pemaaf

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman.

2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.

3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.

4.10 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.10.1 Meyakini bahwa pemaaf sebagai cerminan dari iman.

2.10.1 Menunjukkan perilaku pemaaf.

3.10.1 Menyebutkan arti pemaaf dengan benar.

3.10.2 Menyebutkan contoh perilaku pemaaf dengan benar.

4.10.1 Menunjukkan contoh perilaku pemaaf.

4.10.2 Mempraktikkan contoh perilaku pemaaf.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti langkah butir 4 subbab sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru mengajak peserta didik mengamati gambar peserta didik bermaafan dalam buku teks.
2) Guru meminta peserta didik menceritakan isi gambar tentang memaafkan.
3) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
4) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
5) Guru meminta kembali pendapat peserta didik dari isi gambar berikutnya.
6) Guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku harus minta maaf dan memaafkan". (kolom "sikapku").
7) Peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) memeragakan permintaan maaf. (kolom "ayo kerjakan").
8) Guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'. (kolom "insya Allah aku bisa").

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam menceritakan kegiatan anak yang rajin belajar pada kolom "tugas".

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		Perhatian			
		1	2	3	4

Catatan :

*4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Sedang

1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16 - 4

= 12/4

= 3

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 7 - 10

BT = 4 - 6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal, berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan cara membuat laporan kegiatan mengaji di sekitar rumah.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta menceritakan kepada teman sebangku tentang senangnya memaafkan.

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Guru membimbing ulang cara bersalaman, meminta maaf, dan memaafkan dan menjelaskan kembali materi hormat pada guru dan melakukan penilaian kembali (lihat butir 5).

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan "kolom insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, sebagaimana butir 8 subbab sebelumnya.

E.Jujur

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan.

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman.
2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.
3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.
4.10 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.10.1 Meyakini bahwa jujur sebagai cerminan dari iman.
2.10.1 Menunjukkan perilaku jujur.
3.10.1 Menyebutkan arti jujur dengan benar.
3.10.2 Menyebutkan contoh perilaku jujur dengan benar.
4.10.1 Menunjukkan contoh perilaku jujur.
4.10.2 Mempraktikkan contoh perilaku jujur.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2) Guru memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Guru menyapa peserta didik.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5) Guru dapat memanfaatkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa illustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
6) Guru dapat memanfaatkan model pembelajaran yang digunakan dalam kompetensi ini, di antaranya adalah bermain peran (*role playing*). Model ini bertujuan untuk mengeksplorasi perasaan peserta didik; mentransfer dan mewujudkan pandangan mengenai perilaku, nilai, dan persepsi peserta didik; mengembangkan keterampilan (*skill*) memecahkan masalah dan tingkah laku; mengeksplorasi materi pelajaran dalam cara yang berbeda.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar suasana ulangan di kelas di dalam buku teks.
2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.
3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.
4) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku selalu berkata jujur" sebagai penjelasan dan pengembangan materi.
5) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
6) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

Alternatif lain dengan melaksanakan model *role playing*.
Contoh langkah dengan menggunakan model *role playing* ini adalah sebagai berikut.

1) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa proses pembelajaran materi menggunakan *role playing*.
2) Tentukan jumlah pemeran dan posisi pemeranannya.
3) Tentukan skenario kegiatan (skenario dapat disesuaikan diubah dengan situasi dan kondisi).
4) Setelah skenario disampaikan, selanjutnya peserta didik ditugasi untuk mengamati peran-peran yang dimainkan.
5) Guru menunjuk peserta didik untuk memainkan peran.
6) Guru memberikan contoh peran dan memberitahukan apa yang harus dibicarakan oleh keempat pemeran tersebut.
7) Peserta didik yang ditunjuk untuk bermain peran sesuai dengan petunjuk.
8) Peserta didik yang lain mengamatinya.
9) Guru memastikan bahwa pemeranan sesuai dengan yang diharapkan yakni menggambarkan perilaku-perilaku yang ada dalam materi ajar.

10) Guru menunjuk peserta didik untuk memberi komentar tentang perilaku yang diperankan oleh teman-temannya dalam kaitannya dengan materi ajar.
11) Peserta didik membuat kesimpulan.
12) Guru memberikan penguatan materi.

5. Penilaian

Guru melakukan penilaian peserta didik dalam kegiatan mengamati gambar pada kolom “ayo kerjakan”.

Pada butir ceritakan isi gambar unsur yang dinilai adalah pengetahuan peserta didik pada penguasaan materi dengan kriteria sebagai berikut:

Rubrik penilaian

No.	Aspek	*Nilai			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi				
2	Penguasaan nilai-nilai				
3	Keaktifan				
4	Kesantunan				

Catatan :

*4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Sedang
1 = Kurang baik

Rentang Skor = Skor Maksimal–Skor Minimal
= 16-4
= 12/4
= 3

MK = 14-16
MB = 11-13
MT = 7-10
BT = 4-6

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

6. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta mengerjakan materi pengayaan berupa gambar yang menceritakan perilaku jujur. Beberapa pilihan pekerjaan dapat dilakukan, misalnya menggunting dan menempelkan beberapa gambar yang menceritakan perilaku jujur dalam satu lembar. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali tentang materi jujur. Guru melakukan penilaian kembali (lihat butir 5) dalam kegiatan mengamati gambar yang sejenis. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "insya Allah aku bisa" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf (lihat di halaman terakhir bab 4). Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua, atau berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku jujur anak dalam keluarganya. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku jujur peserta didik kepada adiknya.

F. Percaya Diri

1. Kompetensi Inti (KI)

KI-1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Catatan:
Dalam RPP KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4 dicantumkan

2. Kompetensi Dasar (KD)

1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman.

2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.

3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri.

4.10 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

3. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.10.1 Meyakini bahwa percaya diri sebagai cerminan dari iman.
2.10.1 Menunjukkan perilaku percaya diri.
3.10.1 Menyebutkan arti percaya diri benar.
3.10.2 Menyebutkan contoh perilaku percaya diri dengan benar.
4.10.1 Menunjukkan contoh perilaku percaya diri.
4.10.2 Mempraktikkan contoh perilaku percaya diri.

4. Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Mengikuti butir 4 sebelumnya.

b. Pelaksanaan

1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar peserta didik memperkenalkan diri di depan kelas di dalam buku teks.
2) Ikuti butir 2 dan 3 sebelumnya.
3) Pada kolom "sikapku", guru meminta peserta didik bersama-sama mengucapkan "aku yakin pada kemampuan sendiri" sebagai penjelasan dan pengembangan materi.
4) Mengerjakan kolom "ayo kerjakan", peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku).
5) Pada kolom "insya Allah aku bisa" guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (✓) pada kolom 'ya' atau 'tidak'.

5. Penilaian

Ikuti butir 5 di subbab jujur.

6. Pengayaan

Ikuti butir 6 di subbab jujur (diganti dengan percaya diri).

7. Remedial

Peserta didik yang belum mencapai KKM, wajib megikuti remedial. Ikuti butir 7 di subbab jujur.

8. Interaksi Guru dan Orang Tua

Ikuti butir 8 sebelumnya subbab jujur (pada bagian ini orang tua diminta mengamati perilaku percaya diri peserta didik dalam keluarga).

PENUTUP

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya, penulis mengharapkan hasil proses pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang datang. Amin.

Daftar Pustaka

Abdurrahman, H.M. Masykuri. dan Mokh. Syaiful Bakhri. 2006. *Kupas Tuntas Şalat Tata Cara dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga.

Abqary, Ridwan. 2009. *99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.

Abubakar, Muhammad. 1995. *Hadits Tarbiyah I*. Surabaya: al-Ikhlas

Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga.

Alfarisi, M. Zaka. 2005. *Kisah Seru 25 Nabi dan Rasul*. Bandung: PT Mizan Bunaya Kreativa.

Anonimus. 2012. *Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak*. Jakarta: Anak Kita.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Departemen Agama Republik Indonesia.1995. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang:Karya Putra Semarang.

Faridl, Miftah. 2002. *Doa Sebuah Petunjuk dan Contoh-contoh*. Bandung: Pustaka.

Hitti, Philip K. 2002. *History of The Arabs. Terjemahan*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Ismail, SM. 2011. Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem, Semarang: Rasail, cet. Ke-16.

Joyce, Bruce, Marsha Weil, Emily Calhoun. 2009. *Models of Teaching, Model-model Pembelajaran Edisi kedelapan*, Terjemahan. Ahmad Fawaid dan Ateilla Mirza, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Maraghi, Al- Ahmad Mustafa. 1993. *Tafsir Al-Maraghi Juz XXX*. Terjemahan. Semarang: Toha Putra

Mundziri, Al- Al-Hafizh Zaki Al-Din 'Abd Al-'Azhim. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan Media Utama.

Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang SKL

Permendikbud No. 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses

Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.

Rachman, M. Fauzi. 2007. *Shalat for Character Building*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Sholat Nabi SAW*. Bandung: Majlis Ta'lim Ibadurrahman.

Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Rusmanah. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sabiq, Sayid. 2002. *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro

Shihab, M. Quraish.*Tafsir al-Misbah Vol. XV*. Jakarta: Lentera Hati.

Sobari, Anwar. 1996. *Himpunan Doa Pilihan Anak-Anak*. Jakarta: Setia Kawan.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Syaltut, Mahmud. 1994. *Aqidah dan Syariah Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Taymiyah, Ibnu. 1983. *Aqidah Islam. Bandung*: Al-Ma'arif

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Tarbiyatu 'l-Aulad fi 'l-Islam*. Kairo: Daru 's-Salam Li'th-Thiba'ah wa 'n-Nasyr wa't-Tauzi'.

Usmani, Ahmad Rofi'. 2006. *Mutiara Akhlak Rasulullah SAW*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

__________. 2007. *Wangi Akhlak Nabi. Kisah-kisah tentang Teladan Rasulullah Saw*. Bandung: Mizan Media Utama.

Zakaria, A. 2008. *Tafsir Surat Al-Fatihah. Garut*: Ibn Azka Press.

Zabidi, Az- Imam. 2001. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: Mizan.

Glosarium

Aktivitas : keaktifan; kegiatan

Alam : segala yang ada di langit dan di bumi

Amal : perbuatan (baik atau buruk)

Aspek : sudut pandangan; kategori

Audio : alat peraga yang bersifat dapat didengar

Dunia : bumi dengan segala sesuatu yang terdapat di atasnya, planet tempat kita hidup

Hadas : keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh *ṣalat*, tawaf, dsb

Ibadah : merendahkan diri kepada Allah Azza wa Jalla, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa mahabbah (kecintaan) yang paling tinggi

ICT : Information and Communication Technoloy; Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan,memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas

Indra : alat untuk merasa, mencium bau, mendengar, melihat, meraba, dan merasakan sesuatu secara naluri (intuitif)

Interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi; antarhubungan

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama); keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dsb.

Infak : mengeluarkan sesuatu untuk kepentingan sesuatu.

Instrumen : alat yag dipakai untuk mengerjakan sesuatu, mis. penilaian

Kandungan : makna, maksud, isi

Karakter : perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; klakuan; tingkah laku

Karunia : kasih; belas kasih

Keluarga : lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah

Kisah : cerita tentang kejadian (riwayat dsb.)

Kompetensi : kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan

Lingkungan : daerah (kawasan dsb) yang termasuk di dalamnya

Makhluk : sesuatu yang dijadikan atau yang diciptakan oleh Allah (seperti manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan)

Malaikat : makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, yang selalu taat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya

Nikmat : pemberian atau karunia dari Allah

Pahala : ganjaran Tuhan atas perbuatan baik manusia; buah perbuatan baik

Panti : rumah; tempat (kediaman)

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Pengetahuan : segala sesuatu yang diketahui; kepandaian

Proses : runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia

Rezeki : segala sesuatu yang dipakai untuk memelihara kehidupan (yang diberikan oleh Allah)

Santun : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sabar dan tenang; sopan;

Sedekah : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya

Sekolah : bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran

Semesta : seluruh; segenap; semuanya: semua yang ada di alam

Salat : serangkaian kegiatan ibadah khusus atau tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

Sosial : berkenaan dengan masyarakat: perlu adanya komunikasi

Spiritual : berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

Suci : bersih, tidak berdosa; tidak bercela; tidak bernoda

Syahadat : persaksian dan pengakuan (ikrar) yang benar, diikrarkan dengan lisan dan dibenarkan dengan hati bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah

Syukur : rasa terima kasih kepada Allah

Tobat : sadar dan menyesal akan dosanya (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku

Tauhid : keesaan Allah, kuat kepercayaannya bahwa Allah hanya satu

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);

Visual : dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Achmad Hasim, M.Ag.
Telp. Kantor/HP : 08157178839
E-mail : achmadhasim@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Calengka, Desa Bumiwangi, Kec. Ciparay, Kab. Bandung, Prov. Jawa Barat 40381

Bidang Keahlian: Penulis buku pelajaran Pendidikan Agama Islam SD/MI

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005-2016 : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Calengka
2. 2014 : Shortcourse di University of Oxford, United Kingdom.
3. 2011 : Shortcourse di Universitas Kebangsaan Malaysia.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Ilmu Agama Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2010-2012).
2. S1: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (1990-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Budaya Islam Indonesia (2015).
2. Buku Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis ICT/TIK pada Sekolah Dasar/MI (2015).
3. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas III (2015).
4. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas II (2014).
5. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas I (2013).
6. Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam SD/MI (2013).
7. Buku BTQ/Baca Tulis Qur'an SD/MI (2013).
8. Buku Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas I s.d. VI (2010).

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penerapan Model Make a Match Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Agama Islam (2012).
2. Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar melalui Kolaborasi Permainan Alat Peraga Make a Match dan Bola Bekel (2011).
3. Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Asmaul Husna (2009).
4. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Pengajaran Nadoman pada Tema Kisah Nabi dalam Pelajaran PAI di Sekolah Dasar (2008).

Nama Lengkap : Drs. Otong Jaelani, M.Hum.
Telp. Kantor/HP : 08129255436
E-mail : otongjaelani@gmail.com
Akun facebook : Otong Jaelani
Alamat Kantor : Jl. RS. Fatmawati Kav. 49 Jakarta Selatan
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2012-2016 : Staf Direktur Pendidikan Al-Izhar
2. 2010-2012 : Kepala divisi Al-Izhar Peduli
3. 2008–2010 : Wakil Kepala SMA Al-Izhar
4. 2007-2008 : Kepala Bagian Intrakurikuler Perguruan Islam Al-Izhar
5. 2001-2007 : Kepala SMP Al-Izhar

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Fakultas Ilmu Budaya, Program Filsafat, Universitas Indonesia tahun 2009-2011
2. S1: Fakultas Ushuluddin, Jurusan Aqidah-Filsafat, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1988-1993.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Akhlak Mulia, diterbitkan oleh Wahana Aksara Prima, Jakarta, 2008

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Bahrissalim, MA.
Telp. Kantor/HP : 021-7443328/ 081380610633
E-mail : bahris68@gmail.com; bahrissalim@uinjkt.ac.id
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Bambu Kuning No. 10 RT 06/01 Pondok Petir Bojongsari Depok 16517
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1998 – sekarang : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. 2010 – 2014 : Ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. 2010 – Sekarang : Sekretaris Umum Himpunan Sarjana PAI (HSPAI) Pusat
4. 2010 – sekarang : Sekretaris Madrasah Development Center (MDC) DKI Jakarta
5. 2015 – Sekarang : Direktur Labschool Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6. 2012 – 2015 : Team Leader Program Kemitraan Pendidikan Australia Indonesia DFAT Australia
7. 2013 – 2015 : Short Term Consultant for SILE Project CIDA Canada

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2012-sekarang dalam proses)
2. S2: Program Studi Islamic Studies IAIN Alauddin Makassar (1996 – 1998)
3. S1: Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel di Malang, (1991 – 1995)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Islam Tk.Dasar dan Menengah th. 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2015 : Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Wilayah DKI Jakarta (Signifikansi dan Evaluasi)
2. 2014 : Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Program *Dual Mode System*
3. 2014 : Konsep Integrasi Keilmuan dalam Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum UIN se-Indonesia
4. 2013 : Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Islam

Nama Lengkap : Prof. Dr. Nurhayati Djamas, MA, M.Si
Telp. Kantor/HP : 021-7300281 / 0811874441 dan 081316291153
E-mail : n.djamas@yahoo.com dan nurhayati_djamas@uai.ac.id
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jl. KH Mas Mansyur no 47 Pinang, Kota Tangerang
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Anak

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2009 – sekarang : Kepada Pusat Kajian dan Penerapan Nilai-nilai Islam Universitas al Azhar Indonesia (UAI)
2. 2006 – sekarang : Dosen Fakultas Psikologi dan Pendidikan Universitas al Azhar Indonesia
3. 2012 – 2016 : Peneliti Senior pada Puslitbang Pendidikan Agama, Badan Litbang dan Diklat Kemenag
4. 1991 – 2011 : Pejabat Structural di Kemenag

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Bidang Kajian Islam dan Konsentrasi pada Pendidikan Islam, 2002-2005
2. S2: Program Pascasarjana Fakultas Psikologi, Konsentrasi Psikologi Anak Usia Dini, Universitas Indonesia, tahun 2009-2012 .
3. S2: Asian Studies Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat, 1989-1991
4. S1: Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1979.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku PAI untuk Guru dan Siswa SD kelas 1.
2. Buku PAI untuk Guru dan Siswa SMP, kelas 7.
3. Buku PAI untuk Guru dan Siswa SMA, kelas 10.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 : Pendidikan Karakter pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Cempaka Putih, Ciputat, Tangerang Selatan, Puslitbang Pendidikan Agama, Kemenag
2. 2013 : Madrasah Unggulan Diniyah Puteri Padang Panjang, Puslitbang Pendidikan Agama, Kemenag
3. 2009 : Pendidikan Islam sebagai Media Menjalankan Misi al Qur'an" dalam Marwan Saridjo (ed.,), Pendidikan Islam : Sebuah Bunga Rampai, Raja Grafindo Persada.
4. 2009 : Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Paska Kemerdekaan, Rajawali Press Raja Grafindo, 2009
5. 2008 : Islam dalam Realitas Kontekstual, UAI Press, 2008

Nama Lengkap : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.
Telp. Kantor/HP : 0274-387656/08122720604
E-mail : yah_lies@yahoo.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta 55183
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1989 – sekarang : Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakulas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. 1994 – sekarang : Dosen Pendidikan Agama Islam pada Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta
3. 1994 – sekarang : Dosen Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Notokusumo Yogyakarta)
4. 2010-2014 : Konsultan Program BERMUTU (Better Education trough Reformed Management and Universal Teacher Upgrading) kerjasama Kemendiknas, Pemerintah Belanda dan World Bank
5. 2014-Sekarang : Anggota Tim Pengembang Konten Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi melalui program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT), Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), Kemenristek

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (dalam proses)
2. S2: Program Studi Sosial-budaya Islam, Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta (1997 – 2000).
3. S1: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1979-1988)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. BukBuku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK/MA
4. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI
5. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Nama Lengkap : Dr. Muh Saerozi, M.Ag.
Telp. Kantor/HP : 0298) 323706/ 08122925420
E-mail : saerozi2010@yahoo.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Tentara Pelajar 02 Salatiga
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1991 – sekarang : Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. 2011 – sekarang : Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas sultan Agung Semarang
3. 2012 – sekarang : Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pasca sarjana, Pendidikan Agama Islam
4. 2014 – sekarang : Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1 IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Sebagai penelaah modul mata diklat Keislaman di Pusdiklat kementerian Agama RI, tahun 2007-2013.
2. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010, 2012, 2014, 2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2014 : Teknik Pembelajaran Kolaboratif untuk Memandirikan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Haji Masjid Istiqomah Ungaran, dterbitkan dalam Jurnal Inferensi Vol. 8 No, 1 Juni 2014 ISSN 1978-7332. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdikbud, SK No. 56/ DIKTI/kep./2012.
2. 2014 : Model of Strategies in Developing Islamic Thoght through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942, diterbitkan dalam Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vo. 4 Number 2 December 2014. E-ISNN 2406-825X. ISSN2089-1490

Profil Editor

Nama Lengkap : Drs. Mustain
Telp. Kantor/HP : 021 3804248
E-mail : dahlan.mustain@gmail.com
Akun facebook : -
Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya N0. 4 Jakarta
Bidang Keahlian : Jalan Gunung Sahari Raya N0. 4 Jakarta

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 – 2005 : Staf Subbidang Informasi Pusat Perbukuan, Depdiknas
2. 2006 – 2010 : Staf Subbag Keuangan/Perencanaan Pusat Perbukuan, Depdiknas
3. 2011 – 2015 : Staf Bidang Pendidikan Dasar, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang-Kemdikbud
4. 2015 – 2016 : Staf Bidang Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang-Kemdikbud

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Jurusan Komunikasi, Universitas Hasanuddin (1982 – 1987)

Judul Buku yang Pernah Di-*Edit* (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III (Buku Siswa dan Guru)
2. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I (Buku Siswa dan Guru)
3. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X (Buku Guru)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek permata sari/pasopati
Jl. Permatasari 1 No 14 RT 03 RW 11, Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian : Ilustrator

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. 1997 – sekarang. Pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. Sarjana pendidikan seni dan kerajinan. S1 UPI bdg '97

- **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir)**
  1. Aktif pameran di kampus-kampus sejak1991 – 2000
  2. Terlibat di beberapa *project team* animasi

- **Judul Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):**

  Sudah satu ribu lebih buku yang telah diilustrasikan di penerbit-penerbit besar di Indonesia.